

**PELAKSANAAN DENDA ADAT(WALE) OLEH PELAKU KEJAHATAN
SEKSUAL DI WILAYAH ADAT WOLOMUDE DESA FATAATU
KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Program Studi Ilmu Hukum**

OLEH

DIONISIUS LEDU
NIM: 2022110277

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pelaksanaan Denda Adat(*Wale*) Oleh Pelaku Kejahatan Seksual Di Wilayah

Adat Wolomude Desa Fataatu Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum**

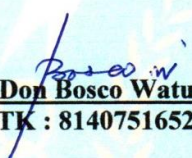
DISUSUN OLEH:

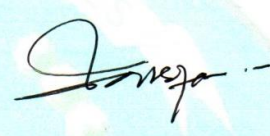
DIONISIUS LEDU
NIM : 2022110277

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H.
NUPTK : 8140751652130143

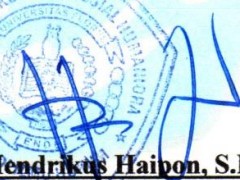

Dr. Alfonsus Fa, S.H.,M.Hum.
NUPTK : 3861754655130102

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial
Humaniora
Universitas Flores**

**Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H.,M.H.
NUPTK : 4655745646230132


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum.
NUPTK : 3444756657130153

LEMBAR PENGESAHAN

Pelaksanaan Denda Adat (*Wale*) Oleh Pelaku Kejahatan Seksual Di Wilayah

Adat Wolomude Desa Fataatu Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende

SKRIPSI

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Hari Senin Tanggal 24 Agustus 2026

DISUSUN OLEH

DIONISIUS LEDU

NIM : 2022110277

TIM PENGUJI

1. Yohanes Pande, S.H., M.H. (Ketua)
2. Ernesta Arita Ari S.H. M.Hum (Sekretaris)
3. Karolus Charlaes Bego, S.H., M.Sc (Anggota)
4. Yohanes Don Bosco Watu, S.H., M.H. (Anggota)
5. Dr. Alfonsus Fa, S.H., M.Hum (Anggota)

1.
2. Ernesta
3.
4.
5.

MENGESAHKAN



Christina Bagenda, S.H., M.H.
NUPTK : 4655745646230132



Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum.
NUPTK : 3444756657130153

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dionisius Ledu

NIM : 2022110277

Fakultas/Prodi : Hukum dan Sosial Humaniora/Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam bentuk apapun terhadap skripsi saya yang berjudul **“PELAKSANAAN DENDA ADAT (*WALE*) OLEH PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL DI WILAYAH ADAT WOLOMUDE DESA FATAATU KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE”**. Apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Ende, 24 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Dionisius Ledu

MOTTO

“Dominus Regit Me Et Nihil Mihi Deerit”

(Dionisius Ledu)

PERSEMBAHAN

Ku olah kata ku baca makna, ku ikat dalam alinea, ku bingkai dalam lima bab jadilah sebuah mahakarya dan gelar sarjana ku terima.

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka, dan terkadang harus ku telan antara keringat dan air mata. Namun aku tak pernah menyerah karena aku tak mau kalah, aku akan terus melangkah berusaha dan terus berdoa kepada Tuhan tanpa harus mengenal putus asa.

Kini aku tersenyum hadapan-Mu, kini ku mengerti arti kesabaran dalam penantian, sungguh tak ku sangka engkau menyimpan sejuta makna dan rahasia.

Untuk orang tua ku ; Bapak Philipus Rangga dan Mama (Alm) Khatarina Sedho tercinta inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, aku tak mampu menggantikan dengan apapun, tiada yang dapat aku berikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, tiada kasih seindah kasihmu dan tiada semurni cintamu. Kepada mu aku persembahkan sebuah gelar sarjana.

Tak ku lupa pula kepada keluarga ku Fai Woda, Batagolu, Deogela, bibi Meda, om Rabu dan om Kevin, kk Dorkas, kk Yansi, Ka'e Frandy, kk Elen, ka,e Defan, ka'e Lala, moms kettyn, mm Afril, adik Roger, ade Ice, adik Minggu, serta semua keluarga yang telah mendukung, juga tidak lupa sahabat-sahabatku, OMK SanMart, Laskar Lawi Luja, Mbere, Bayu, Femas, Dino, serta sahabat tongkrongan, dan teman-teman seperjuangan Ilmu Hukum Angkatan 2022 yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Atas semua bantuan dan dorongannya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih semoga pahala dan pengorbanannya diterima oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

ABSTRAK

Judul Skripsi : **“PELAKSANAAN DENDA ADAT (WALE) OLEH PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL DI WILAYAH ADAT WOLOMUDE DESA FATAATU KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE”**, disusun oleh **Dionisius Ledu, NIM : 2022110277**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan denda adat (*wale*) terhadap pelaku kejahatan seksual di wilayah adat Wolomude, Desa Fataatu, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga pelaku belum melaksanakan denda adat secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis yuridis. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap Mosalaki, tokoh masyarakat, kepala desa, keluarga korban, keluarga pelaku dan pelaku, sedangkan data sekunder diperoleh melalui peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan denda adat (*Wale*) terhadap pelaku kejahatan seksual dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian atau pelaporan kepada Mosalaki, pemanggilan para pihak, musyawarah adat, penetapan bentuk dan besarnya *Wale*, serta pelaksanaan atau pemenuhan denda adat. Dalam kasus yang diteliti, berdasarkan keputusan adat, pelaku dikenakan denda berupa satu ekor babi 8 pikul dan uang sebesar Rp10.000.000. Namun, pelaksanaan denda adat tersebut belum sepenuhnya terlaksana karena pelaku baru menyerahkan babi, sedangkan uang sebesar Rp10.000.000 belum direalisasikan. Pelaksanaan *Wale* pada dasarnya tidak hanya bertujuan memberikan sanksi kepada pelaku, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban, pemulihan martabat korban, dan menjaga keseimbangan serta keharmonisan masyarakat adat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belum terlaksananya denda adat secara keseluruhan meliputi faktor ekonomi atau ketidakmampuan pelaku memenuhi besarnya denda, ketidaksepakatan keluarga, kurangnya kepatuhan pelaku terhadap keputusan adat, lemahnya pengawasan masyarakat adat, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai dan kewajiban adat. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pelaksanaan *Wale* menjadi tertunda dan tujuan pemulihan serta pertanggungjawaban adat belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Denda Adat, *Wale*, Kejahatan Seksual, Hukum Adat.

ABSTRACT

Thesis title :“THE IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL CUSTOMARY FINES (WALE) BY PERPETRATORS OF SEXUAL CRIMES IN THE WOLOMUDE CUSTOMARY TERRITORY, FATAATU VILLAGE, WEWARIA DISTRICT, ENDE REGENCY”, Compiled by Dionisius Ledu, NIM 2022110277

This research aims to determine the implementation of customary fines (*Wale*) imposed on perpetrators of sexual crimes in the Wolomude customary territory, Fataatu Village, Wewaria District, Ende Regency, and to identify the factors influencing the perpetrator's failure to fully fulfill the customary fine. This research employed empirical legal research using a sociological-juridical approach. The data consisted of primary and secondary data. Primary data were obtained through interviews and observations involving the Mosalaki, community leaders, village head, the victim's family, the perpetrator's family, and the perpetrator. Secondary data were obtained from legislation, books, journals, documents, and other relevant literature. The data were analyzed using a qualitative descriptive method. The results show that the implementation of the customary fine (*Wale*) for sexual crimes is carried out through several stages, namely reporting the case to the Mosalaki, summoning the parties, customary deliberation, determining the form and amount of the *Wale*, and implementing or fulfilling the customary obligation. In the case examined in this research, the customary decision imposed a fine consisting of one pig weighing eight pikul and a payment of IDR 10,000,000. However, the customary fine has not been fully implemented because the perpetrator has only provided the pig, while the payment of IDR 10,000,000 has not yet been realized. The implementation of *Wale* is not merely intended as a form of punishment, but also as a means of holding the perpetrator accountable, restoring the dignity of the victim, and maintaining balance and harmony within the customary community. The factors influencing the incomplete implementation of the customary fine include economic limitations or the perpetrator's inability to fulfill the amount of the fine, family disagreement, lack of compliance with the customary decision, weak supervision by customary institutions, and insufficient community understanding of customary values and obligations. These factors have caused delays in the implementation of *Wale*, so that the objectives of customary accountability and restoration have not been achieved optimally.

Key Words: Implementation, Customary Fine, *Wale*, Sexual Crime, Customary Law.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PELAKSANAAN DENDA ADAT(WALE) OLEH PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL DI WILAYAH ADAT WOLOMUDE DESA FATAATU KECAMATAN WEWARIA KABUPATEN ENDE”**. Penulisan Skripsi dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores.

Penyelesaian penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis sejak mengikuti pendidikan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Willybrodus Lanamana, M.M.A selaku Rektor Universitas Flores
2. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores
3. Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores
4. Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Alfonsus Fa, S.H.,M.Hum selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Ibu Ernesta Anita Ari, S.H.,M.Hum selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
7. Bapak Yohane Pande, S.H.,M.H selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
8. Bapak Karolus Carlaes Bego, S.H.,M.Sc selaku dosen penguji dalam skripsi ini.
9. Seluruh Dosen pengajar di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Flores.
10. Para staf Tata Usaha baik akademik atas bantuan yang telah memberi informasi kepada penulis selama ini.
11. Seluruh keluarga Bapak Philipus Ranga dan Mama (Alm) Khatarina Sedho yang telah memberikan dorongan dan motivasi serta bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkat yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, untuk itu segala kritik dan saran penulis terima dengan tangan terbuka.

Ende, November 2026

Penulis

Dionisius Ledu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup Masalah	6
1.4. Tujuan dan manfaat peneliitian.....	7
1.5. Metode Penelitian	8
1.6. Lokasi Penelitian	11
1.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Konsep dasar pelaksanaan	13
2.2. Konsep dasar denda adat(<i>wale</i>)	13
2.3. Konsep umum hukum adat	17

2.4. Pengertian kejahatan seksual	19
BAB III PELAKSANAAN DENDA ADAT(WALE) OLEH PELAKU KEJAHATAN SEKSUAL	21
3.1. Kedudukan denda adat di Desa Fataatu	21
3.2. Bentuk denda adat terhadap pelaku kejahatan seksual	24
3.3. Proses atau mekanisme penetapan denda adat	28
3.4. Peran masyarakat adat dalam pelaksanaan denda adat	32
3.5. Pelaksanaan denda adat oleh pelaku kejahatan di Desa Fataatu	37
BAB IV FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEHINGGA PELAKU BELUM MELAKSANAKAN DENDA ADAT	43
4.1. Faktor ekonomi	43
4.2. Tidaksepakatan keluarga dalam melaksanakan denda adat	46
4.3. Kurangnya kepatuhan pelaku terhadap keputusan adat	50
4.4. Lemahnya pengawasan masyarakat adat terhadap keputusan adat.....	54
4.5. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai dan kewajiban adat....	57
BAB V PENUTUP	61
1.1. Kesimpulan	61
1.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	